

PENYULUHAN PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DAN BALITA

Farida^{1*}, Arini Purnama Sari²

¹Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

*Correspondence E-mail: faridamasud88@gmail.com

Kata Kunci:

Imunisasi Bayi,
Imunisasi Balita,
Penyuluhan
Masyarakat.

Abstrak

Memberikan imunisasi pada bayi sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan merupakan langkah penting dalam membangun pertahanan tubuh terhadap serangan penyakit serius. Pentingnya imunisasi tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga memengaruhi kesehatan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, tujuan utama pelaksanaan kegiatan PKM tentang penyuluhan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita, mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap. Melalui imunisasi, anak-anak diharapkan memperoleh perlindungan dari berbagai penyakit menular yang sebenarnya dapat dicegah. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Senin, 7 Agustus 2025, bertempat di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar, dengan melibatkan mitra yang berasal dari lingkungan puskesmas tersebut. Materi penyuluhan disampaikan oleh petugas lapangan bersama dosen dari Universitas Mega Buana Palopo. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan diskusi interaktif. Adapun materi yang diberikan meliputi pengertian imunisasi, manfaat imunisasi, cara pemberian imunisasi, jenis-jenis penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, serta jadwal imunisasi dasar lengkap. Berdasarkan hasil kegiatan, diperoleh temuan bahwa setelah dilaksanakan penyuluhan, masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya imunisasi bagi anak-anak mereka. Selain itu, mereka juga menyatakan kesediaannya untuk datang kembali ke posyandu atau puskesmas guna melengkapi imunisasi dasar anak sesuai jadwal yang ditentukan.

Keywords:

Infant
Immunization,
Toddler
Immunization,
Community
Education.

Abstract

By giving babies immunizations according to the recommended schedule, we can build up their bodies' defenses against serious diseases. The importance of immunization is not only related to individual health but also impacts public health. The primary objective of the Health Education Program (PKM) on comprehensive basic immunization for infants and toddlers is to enhance public awareness and understanding, particularly among mothers with infants and toddlers, about the importance of comprehensive basic immunization, especially for children, so they can be protected from preventable infectious diseases through immunization. The education activity was conducted on Monday, August 7, 2025, at the Kassi-Kassi Health Center in Makassar City. The activity was attended by partners at the Kassi-Kassi Health Center in

Makassar City. The educational materials were provided by field staff in collaboration with lecturers from Mega Buana University in Palopo. The method used in this PKM activity was an educational session and discussion. The materials presented during the educational session and explained during the PKM process included: the definition of immunization, the benefits of immunization, how immunization is administered, various diseases that can be prevented through immunization, types of immunization, and the schedule for complete basic immunization. From the activities that have been carried out, the results obtained are that after the counseling, the community, especially mothers who have babies and toddlers, finally understand the importance of immunization for their children and are willing to come back for their children's immunization in the future.

Article submitted: 2025-08-03. Revision uploaded: 2025-08-13. Final accepted: 2025-08-24.

PENDAHULUAN

Imunisasi pada bayi merupakan langkah krusial dalam upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan anak. Dalam beberapa dekade terakhir, imunisasi terbukti sebagai salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling berhasil dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah [1]. Tujuan utama imunisasi adalah mencegah risiko penularan penyakit infeksi berbahaya yang berpotensi menyebabkan kecacatan permanen bahkan kematian, dengan cara memberikan antibodi yang mampu melindungi tubuh dari infeksi. Selain efektif, imunisasi juga merupakan intervensi kesehatan yang hemat biaya dan diperkirakan dapat mencegah 2–3 juta kematian setiap tahunnya. Beberapa penyakit menular yang dapat dicegah melalui imunisasi antara lain tuberkulosis, difteri, tetanus, campak, dan pneumonia.

Pemberian imunisasi pada bayi sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan akan membangun pertahanan tubuh anak terhadap serangan penyakit serius. Manfaat imunisasi tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga pada kesehatan masyarakat secara luas [2]. Melalui pembentukan kekebalan kelompok atau *herd immunity*, imunisasi turut melindungi individu yang tidak dapat divaksinasi, seperti bayi yang terlalu muda atau orang dengan sistem kekebalan tubuh lemah. Meskipun imunisasi terbukti efektif, tantangan masih ditemui dalam upaya mencapai cakupan imunisasi yang optimal di masyarakat [3]. Faktor-faktor yang memengaruhi cakupan imunisasi meliputi akses layanan kesehatan, tingkat kepercayaan masyarakat, serta pengetahuan orang tua mengenai pentingnya imunisasi.

Sejak lahir, bayi memiliki sistem kekebalan tubuh yang belum berkembang sempurna sehingga rentan terhadap penyakit infeksi yang berbahaya. Oleh karena itu, imunisasi berfungsi memberikan perlindungan optimal sejak dini [4]. Zega et al. [6] menjelaskan bahwa penolakan orang tua terhadap imunisasi sering kali dipengaruhi oleh informasi keliru, rendahnya tingkat pengetahuan, dan kurangnya kesadaran tentang manfaat imunisasi. Padahal, melalui program imunisasi bayi dapat memperoleh vaksin yang terbukti aman dan efektif dalam mencegah penyakit serius seperti campak, polio, tetanus, dan hepatitis [7]. Vaksin tersebut bekerja dengan merangsang sistem imun untuk mengenali dan melawan agen penyakit tanpa menyebabkan penyakit itu sendiri.

Namun demikian, masih terdapat hambatan di lapangan. Kurangnya sosialisasi dari tenaga kesehatan sering menjadi penyebab rendahnya pemahaman dan kepatuhan ibu terhadap program imunisasi. Data menunjukkan bahwa sebagian orang tua anak yang tidak memperoleh imunisasi lengkap sebenarnya mengetahui manfaat imunisasi dalam meningkatkan kekebalan tubuh anak, tetapi informasi yang diterima belum menyeluruh sehingga mereka kurang peduli

atau bahkan abai. Selain itu, sebagian orang tua lebih takut terhadap kandungan vaksin dibandingkan dengan manfaatnya, diperparah oleh maraknya berita hoaks mengenai imunisasi serta isu kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yang menimbulkan keraguan masyarakat [9].

Pengetahuan yang baik dapat menumbuhkan sikap positif orang tua terhadap imunisasi [10]. Oleh karena itu, vaksinasi yang dilaksanakan secara tepat waktu dan lengkap sangat penting untuk melindungi anak dari berbagai penyakit menular berbahaya [11], sekaligus memastikan anak-anak tumbuh sehat, belajar dengan baik, dan berkontribusi positif bagi pembangunan masyarakat di masa depan [12]. Dengan demikian, tujuan utama pelaksanaan PKM berupa penyuluhan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu yang memiliki anak usia dini, tentang pentingnya imunisasi. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak memperoleh perlindungan dari penyakit menular yang dapat dicegah sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat meningkat.

METODE PELAKSANAAN

A. Observasi Kegiatan Pengabdian

Sebelum pelaksanaan penyuluhan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi lapangan pada lokasi kegiatan. Selanjutnya, diadakan rapat persiapan bersama tim pengabdian dari Universitas Mega Buana Palopo dengan tiga orang petugas lapangan pada hari Sabtu, 5 Agustus 2025. Rapat ini membahas berbagai persiapan yang perlu dilakukan, antara lain: menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan, menentukan sasaran peserta, menetapkan waktu pelaksanaan, serta pembagian tugas petugas lapangan yang akan memberikan materi. Selain itu, tim juga melakukan peninjauan kembali terhadap materi yang akan disampaikan. Apabila terjadi perubahan jadwal atau kendala teknis selama pelaksanaan, petugas lapangan diinstruksikan untuk segera berkoordinasi dengan tim pengabdian, terutama jika tim tidak dapat menghadiri seluruh rangkaian kegiatan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Senin, 7 Agustus 2025, bertempat di Posyandu Delima. Materi penyuluhan yang diberikan meliputi: pengertian imunisasi, manfaat imunisasi, cara pemberian imunisasi, jenis-jenis penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi, serta jadwal imunisasi dasar lengkap. Penyuluhan diikuti oleh mitra dari posyandu setempat. Materi disampaikan secara kolaboratif oleh petugas lapangan bersama dosen dari Universitas Mega Buana Palopo dengan pendekatan partisipatif sehingga peserta dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan.

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti penyuluhan. Evaluasi dilaksanakan melalui wawancara singkat dengan peserta guna mengukur sejauh mana materi dapat dipahami. Selain itu, disediakan sesi konsultasi langsung dengan tenaga medis untuk memberikan saran terkait pencegahan penyakit dan menjaga kesehatan keluarga secara menyeluruh. Tim pengabdian juga memberikan pendampingan lanjutan melalui kader kesehatan dan kelompok masyarakat guna memantau perkembangan kesehatan serta mendorong penerapan pola hidup sehat yang telah disosialisasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Imunisasi merupakan salah satu upaya efektif untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit. Dengan demikian, apabila anak terpajan penyakit tersebut di kemudian hari, ia tidak akan mengalami sakit atau hanya mengalami gejala yang lebih ringan. Kekebalan yang diperoleh dapat berupa kekebalan pasif maupun aktif [13]. Tenaga kesehatan secara rutin mengingatkan orang tua dan keluarga mengenai jadwal kunjungan ke Puskesmas atau Posyandu agar anak memperoleh imunisasi sesuai dengan jadwal yang telah direkomendasikan. Pemerintah Indonesia juga terus berupaya untuk menjamin terpenuhinya hak anak untuk tumbuh sehat serta terbebas dari penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi.

Sebagai orang tua maupun pengasuh, penting untuk memahami alasan mengapa anak perlu mendapatkan imunisasi lengkap dan tepat waktu. Keterlambatan atau kelalaian dalam imunisasi dapat menimbulkan berbagai risiko, baik bagi anak, keluarga, maupun lingkungan sekitar. Beberapa negara bahkan mensyaratkan imunisasi lengkap bagi warga asing yang hendak berkunjung. Jika tidak diimunisasi, anak dapat kehilangan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di negara-negara tersebut. Saat ini, semakin banyak sekolah yang juga mencantumkan syarat “imunisasi lengkap” sebagai bagian dari proses pendaftaran. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh peserta didik terlindungi dari penyakit menular yang dapat dicegah dengan vaksin, sehingga mereka dapat menikmati hak belajar secara optimal dalam lingkungan sekolah yang sehat dan aman.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan mengenai imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kelurahan Karunrung Raya, Kota Makassar, merupakan program yang sangat penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat, khususnya para ibu yang memiliki bayi dan balita. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, program pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang telah direncanakan. Setelah seluruh tahapan persiapan dilalui, kegiatan penyuluhan kemudian dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang.

Penyuluhan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, di mana masyarakat memberikan respon yang cukup baik, terlihat dari antusiasme peserta dalam mengajukan berbagai pertanyaan kepada pemateri. Diharapkan melalui kegiatan penyuluhan ini, tujuan akhir pengabdian dapat tercapai, yaitu meningkatnya perhatian dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi dasar pada bayi, terutama di lingkungan keluarga masing-masing.



Gambar 2. Kegiatan PKM Yang Dilaksanakan oleh Dosen Dan Bidan

Kegiatan imunisasi Pengmas seringkali sejalan dengan program pemerintah dalam upaya mencapai target imunisasi nasional, seperti Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN). Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya imunisasi dan berperan aktif dalam menjaga kesehatan diri dan keluarga, demi kesehatan anak bangsa tentunya, imunisasi yang dilaksanakan di puskesmas ataupun diposyandu semuanya gratis, jadi tidak ada lagi masyarakat atau ibu yang mengeluhkan akan mahalnnya imunisasi karna semua tercover oleh pemerintah.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Ibu Dan Bayinya Pasca Imunisasi

Kegiatan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi pada bayi di Kelurahan Karunrung berlangsung dengan lancar. Sebelum memulai penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menggali pengetahuan dasar peserta mengenai imunisasi dengan memberikan beberapa pertanyaan awal. Setelah itu, pemateri menyampaikan materi tentang pengertian imunisasi, manfaat imunisasi, serta jadwal pelaksanaannya. Selama penyuluhan berlangsung, peserta tampak antusias dan memperhatikan isi materi dengan baik.

Kegiatan penyampaian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit. Pada sesi akhir, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan.

Tercatat ada tiga pertanyaan yang diajukan peserta terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan tersebut, pemateri melakukan evaluasi pemahaman dengan memberikan pertanyaan singkat kepada peserta. Peserta yang mampu menjawab dengan benar mendapatkan *door prize* sebagai bentuk apresiasi. Kegiatan penyuluhan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama antara pemateri dan peserta.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita, semakin memahami pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi anak-anak mereka serta bersedia datang kembali ke posyandu atau puskesmas untuk melaksanakan imunisasi berikutnya. Hasil ini sejalan dengan PKM yang dilakukan oleh N. Niar and H. Hasriani [14] di Posyandu Mekar Jaya, Lingkungan Batu-Batu, Kelurahan Darma, yang juga melaksanakan pendampingan dan penyuluhan imunisasi dasar lengkap pada anak. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari mitra, ditandai dengan terjadinya interaksi komunikasi yang intensif, peningkatan pengetahuan, serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan imunisasi dasar lengkap melalui posyandu maupun puskesmas [15].

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan rujukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak. Adapun saran yang diberikan bagi ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita adalah agar selalu mematuhi jadwal imunisasi setiap bulan dan tidak menunda maupun menolak untuk datang ke posyandu atau puskesmas. Selain itu, kader posyandu diharapkan lebih aktif melakukan kunjungan rumah guna mengingatkan warga yang memiliki bayi dan balita agar hadir pada kegiatan imunisasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita di Kelurahan Karunrung Raya, Kota Makassar, telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat, khususnya para ibu, mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap dalam melindungi anak dari berbagai penyakit menular berbahaya. Peserta juga menunjukkan komitmen untuk lebih disiplin mengikuti jadwal imunisasi melalui posyandu maupun puskesmas. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi dasar lengkap bagi bayi dan balita sebagai upaya mewujudkan derajat kesehatan anak yang lebih baik.

REFERENSI

- [1] D. Maulani, D. A. Ristianti, and M. Yasfa, "Sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional Dan Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Desa Cibanteng," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya: SINKRON*, vol. 1, no. 3, p. 133, Aug. 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i3.1920>
- [2] Y. Aswan, "Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, vol. 3, no. 3, pp. 78–82, Dec. 2021. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51933/jpma.v3i3.537>
- [3] N. Noviana, I. Holilah, M. I. Afrizal, N. N. Khotimah, N. A. Zafa, and N. Azizah, "Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka," 2021. <https://repository.uinbanten.ac.id/11991/1/>
- [4] D. L. Kusworo, "Catch Up Immunization: Penerapan Imunisasi Kejar Dalam Mengatasi Penurunan Cakupan Imunisasi Anak Pada Era New Normal (Studi Kasus Di Kota Bandar



- Lampung),” *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, vol. 10, no. 03, p. 255, Dec. 2022. <https://doi.org/10.35450/jip.v10i03.322>
- [5] Velisa, M. N. Syafitri, and J. D. Panjaitan, “Kasus Bayi 2 Bulan Tewas Setelah Imunisasi di Puskesmas Kebon Bawang Jakarta Utara,” *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, vol. 5, no. 1, pp. 154–157, Jan. 2024. <https://doi.org/10.36312/jcm.v5i1.2616>
- [6] D. F. Zega, N. Br. Singarimbun, F. R. N. Simbolon, and H. A. Simanjuntak, “Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Di Wilayah Desa Sudirejo Kecamatan Namorambe,” *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 51–57, Jun. 2022, <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.Vol1.Iss2.85>
- [7] A. Setiawati, D. Arda, N. Nordianiwati, I. Aris Tyarini, and I. Indryani, “Factors associated with nutritional status in children under five,” *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, vol. 1, no. 3, pp. 99–106, Dec. 2023. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i3.24>
- [8] H. Herlianty, A. Setyawati, A. Lontaan, T. Limbong, I. A. Tyarini, and S. Z. Putri, “Determinants Influence the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 6-59 Months,” *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, vol. 1, no. 2, pp. 73–79, Aug. 2023. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i2.18>
- [9] M. Wigunarti, M. K. Simanjuntak, E. Erismawati, and D. P. Lestari, “Optimalisasi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan Training of Trainers (TOT),” *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 257–270, Feb. 2025. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v4i2.395>
- [10] E. Afrika, S. Handayani, Y. Yanti, and A. Putri, “Peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di PMB Hj. Nurachmi, S. ST., M. KES Kota Palembang Tahun 2023,” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 5302–5305, 2023. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16608>
- [11] S. Fatmawati, M. Awal, and M. Rifai, “Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 10, no. 2, pp. 519–526, Dec. 2021. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.641>
- [12] T. Limbong, R. Handayani, and A. Akib, “Education and Knowledge of III Trimester Pregnant Women with Attitudes Towards Early Initiation of Breastfeeding,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 12, no. 1, pp. 240–246, Jun. 2023. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.1028>
- [13] Darmin, F. Rumaf, S. R. Ningsih, R. Mongilong, M. A. D. Goma, and A. Della Anggaria, “Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, vol. 1, no. 2 Aug. 13, 2025. <https://e-journal.stikesgunungmaria.ac.id/index.php/jpmm/article/view/37/27>
- [14] N. Niar and H. Hasriani, “Pendampingan dan penyuluhan imunisasi dasar lengkap,” *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 152–157, Jun. 2024. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i3.367>
- [15] M. Marniati, S. Sriwahyuni, and N. Nadiyah, “The Influence of Promotion and Knowledge for the Completeness of Basic Immunization in Infants,” *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)*, vol. 7, no. 2, p. 43, Oct. 2020. <https://doi.org/10.35308/j-kesmas.v7i2.2727>

